

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem integument (terutama kulit) merupakan suatu massa atau jaringan terbesar di tubuh. Kulit bekerja melindungi struktur-struktur di bawahnya dan berfungsi sebagai cadangan kalori. Kulit mencerminkan emosi dan stress yang kita alami, serta berdampak pada penghargaan orang lain terhadap kita. Selama hidup, kulit dapat terpotong, tergigit, mengalami iritasi, terbakar, atau terinfeksi. Akan tetapi, kulit memiliki kapasitas dan daya tahan yang luar biasa untuk pulih, (Muttaqin dan Sari, 2013).

Kanker atau tumor ganas terjadi akibat adanya pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal, disebabkan neoplasia, displasia, dan hiperplasia. Neoplasia adalah kondisi sel yang terdapat pada jaringan berpoliferasi secara tidak normal dan invasif, displasia yaitu kondisi sel yang tidak berkembang normal dengan indikasi adanya perubahan pada nucleus (inti sel), hiperplasia merupakan kondisi sel normal pada jaringan mengalami pertumbuhan berlebihan (Ariani, 2015).

Di Indonesia, kanker kulit menempati urutan ketiga setelah kanker leher rahim dan kanker payudara. Menurut data WHO, ada sekitar 132.000 kasus melanoma muncul setiap tahunnya di seluruh dunia. Setiap 3 kasus kanker ditemukan satu kasus kanker kulit melanoma dan

diperkirakan ini akan terus meningkat karena lapisan ozon di langit yang terus menipis. Pengurangan lapisan ozon 10 persen saja dapat menyebabkan peningkatan insiden kanker kulit melanoma sebesar 4500 tambahan kasus baru. Risiko melanoma lebih besar menyerang wanita yang berusia di bawah 40 tahun. Kanker kulit jenis ini dapat berakibat fatal jika tidak didiagnosis secara awal.

Tingginya angka penyakit kanker kulit menjadi dasar pentingnya perawatan pada pasien yang mengidap penyakit tersebut. Pemantauan kondisi pasien secara teratur dan terus menerus dapat mencegah terjadinya keterlambatan dalam memberikan pertolongan. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang dapat memantau kondisi pasien setiap saat, sehingga asuhan keperawatan perlu dilakukan pada pasien dengan kanker kulit.

Dalam ujian komprehensif yang telah dilaksanakan pada tanggal 8-15 Juni 2020 di Ruang VI Rumah Sakit STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, penulis berkesempatan untuk mengelola pasien dengan Melanoma Maligna.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan Laporan Asuhan Keperawatan ini bertujuan untuk memenuhi syarat ujian akhir Program D3 Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan pada Ny. M dengan Melanoma Maligna.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. M dengan Melanoma Maligna.
- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada Ny. M dengan Melanoma Maligna
- d. Mengimplementasikan tindakan keperawatan pada Ny. M dengan Melanoma Maligna.
- e. Melakukan evaluasi terhadap implemetasi yang dilakukan pada Ny. M dengan Melanoma Maligna.
- f. Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. M dengan Melanoma Maligna.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Laporan Asuhan Keperawatan ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal, terdiri dari :
 - a. Halaman Judul
 - b. Halaman Persetujuan
 - c. Halaman Pengesahan
 - d. Kata Pengantar
 - e. Daftar Isi
 - f. Daftar Tabel
 - g. Daftar Gambar

- h. Daftar Skema
 - i. Daftar Lampiran
2. Bagian inti, terdiri dari :
- a. BAB I : Pendahuluan
Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II : Landasan Teori
Berisi tentang konsep dasar medis mengenai Melanoma Maligna dan konsep keperawatan yang terdiri dari :
 - 1) Konsep dasar medis Melanoma Maligna
 - a) Pengertian
 - b) Epidemiologi
 - c) Etiologi
 - d) Anatomi Fisiologi
 - e) Patofisiologi
 - f) Tanda dan Gejala
 - g) Komplikasi
 - h) Prognosis
 - i) Pencegahan
 - j) Pemeriksaan Diagnostik
 - k) Penatalaksanaan Medik
 - 2) Konsep Keperawatan
 - a) Pengkajian Keperawatan
 - b) Diagnosa Keperawatan
 - c) Perencanaan Keperawatan

d) *Discharge Planning*

c. BAB III : Pengelolaan Kasus

Berisi asuhan keperawatan pada pasien dengan Melanoma Maligna, yang terdiri atas :

- 1) Pengkajian Keperawatan
- 2) Diagnosa Keperawatan
- 3) Rencana Keperawatan
- 4) Catatan Perkembangan

d. BAB IV : Pembahasan

Berisi tentang perbandingan antara teori dengan kasus pada pasien dengan Melanoma Maligna, perbandingan terdiri dari : pengkajian, diagnosa keperawatan, dan rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi.

3. Bagian akhir, terdiri dari :

a. Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan dari penulisan Laporan Asuhan Keperawatan.

b. Saran

Berisi saran yang dituliskan oleh penulis.

c. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka dituliskan menggunakan ketentuan APA (*American Psychology Association*).